

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, dilakukan dengan tujuan untuk mengamati perbedaan status gizi sebelum dan sesudah pemberian makanan tambahan (PMT) lokal 90 hari. PMT lokal diberikan selama 90 hari dengan kalori 152-366 kkal (30-50%) dari kebutuhan total kalori harian. Pendekatan *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang subjek penelitiannya hanya diukur satu kali saja (Harlan dan Johan, 2018).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bontang Lestari binaan wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Kota Bontang.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei – Juli 2024.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita *wasting* (BB/TB  $<-2$  SD) di Wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Kota Bontang sebanyak 23 balita.

### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* yang merupakan bagian dari *non probability sampling*. *Sampling jenuh* menggunakan seluruh populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2013). *Sampling jenuh* biasanya dilakukan bila populasinya relatif kecil, kurang dari 30 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah balita *wasting* (BB/TB  $<-2$  SD) yang mendapatkan pemberian makanan tambahan (PMT) lokal di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari Kota Bontang selama periode Mei – Juli 2024. Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 23 balita usia 12-59 bulan yang telah memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Kriteria inklusi :

- 1) Balita yang berdomisili di Kelurahan Bontang Lestari selama penelitian berlangsung.
- 2) Balita yang mendapat pemberian makanan tambahan lokal selama 90 hari.
- 3) Balita usia 6-59 bulan dengan BB/TB  $<-2$  SD murni, atau tanpa

kelainan tumbuh kembang.

4) Orang tua balita bersedia mengikuti selama 90 hari.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Balita dengan status gizi buruk (BB/TB <-3 SD)
- 2) Balita dengan infeksi atau penyakit penyerta lainnya
- 3) Balita tidak ada dirumah setelah tiga kali kunjungan

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional membantu tim peneliti untuk berkomunikasi dan sebagai petunjuk cara mengukur suatu variabel (Siyanto & Sodik, 2015)

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	CaraUkur	AlatUkur	Hasil Ukur	Skala
1.	Status Gizi Balita (BB/PB atau BB/TB)	Penilaian status gizi pada balita usia 12-59 bulan menurut indikator BB/PB dan BB/TB. Hasil status gizi dilihat z-score-nya menggunakan aplikasi E-PPGBM	Pengukuran	Aplikasi E-PPGBM	z-score status gizi (BB/PB atau BB/TB) dengan kategori sebagai berikut : 1. Gizi buruk ( <i>Severly wasted</i> ) : <-3 SD 2. Gizi kurang ( <i>Wasted</i> ) : -3 SD sd <-2 SD 3. Gizi Baik (Normal) : > + 1 SD sd + 2 SD	Interval

No	Variabel	Definisi Operasional	Caraukur	Alatukur	Hasil Ukur	Skala
					4. Gizi Lebih ( <i>Possible risk of overweight</i> ) : > + 1 SD sd + 2 SD 5. Gizi lebih ( <i>Overweigh</i> ) : > 2 SD sd + 3 SD 6. Obesitas ( <i>Obese</i> ) : > + 3 SD (Permenkes No 2 Tahun 2020)	
2.	Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal	Pemberian makanan tambahan berupa makanan siap santap atau snack (selang-seling) dengan siklus menu 10 hari selama 90 hari dengan kalori (152-366 kkal) dengan harga 16.500/porsi	Wawancara	Kartu Kontrol Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal untuk Balita <i>Wasting</i>	1 = terima PMT lokal 2= tidak terima PMT lokal (Kemenkes RI, 2023)	Nominal

## E. Variabel Penelitian

### 1. Variabel bebas

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal

### 2. Variabel terikat

Status Gizi Balita

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh melalui pengumpulan langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Puskesmas Bontang Lestari Kota Bontang dengan melihat aplikasi E-PPGBM, data laporan pemberian makanan tambahan (PMT) lokal serta data pendukung lainnya.

Proses pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan beberapa kegiatan, meliputi :

- a. Mengurus surat perizinan untuk penelitian.
- b. Pengumpulan data pada bulan Mei 2024 di Puskesmas Bontang Lestari untuk mengetahui karakteristik responden yang dipilih menjadi responden penelitian dengan menggunakan form data identitas responden penelitian.
- c. Penelitian ini menggunakan satu subjek yaitu balita *wasting* yang mendapat makanan tambahan (PMT) lokal.

## **G. Pengolahan Data**

### **1. Menyunting Data (*Editing*)**

Menyunting data adalah proses pemeriksaan kembali terhadap data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui kelengkapan data yang digunakan agar menghindari kekurangan data maupun kesalahan data penelitian. Hal-hal yang perlu diperbaiki adalah lembar kuesioner, kejelasan tulisan dan apakah

jawaban sudah tepat dan benar serta semua pertanyaan terjawab lengkap. Hal ini diambil dari data laporan pemberian makanan tambahan lokal balita Puskesmas Bontang Lestari. Data responden kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

## **2. Mengkode Data (*Coding*)**

Selanjutnya akan diberikan kode pada kuesioner yang dipilih dari proses penyuntingan (*editing*). Tujuan dari mengkode data adalah untuk mengubah data menjadi data numerik atau angka berdasarkan jawaban untuk memudahkan dalam memasukkan data tersebut ke dalam laptop.

Coding yang dibuat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Status Gizi Balita diberi kode sebagai berikut :

- 1) Sebelum PMT Lokal: 1
- 2) Sesudah PMT Lokal : 2

## **3. Memasukkan Data (*Entry*)**

Merupakan kegiatan memasukkan data seperti nama inisial responden, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, berat badan, panjang badan/tinggi badan, status gizi, z-score, dan lainnya untuk diolah menggunakan *microsoft office excel 2010* dan melakukan analisa menggunakan tabel di *microsoft office excel 2010* serta software perhitungan SPSS 16.

## **4. Membersihkan data (*Cleaning*)**

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan kedalam software dan dilihat kelengkapan jawaban serta kesalahan dalam pemberian kode. Tahap ini dilakukan agar tidak mengganggu proses

selanjutnya.

## **5. Memproses Data (*Processing*)**

Merupakan kegiatan memproses data agar dapat dianalisis dengan menggunakan program SPSS 16, hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

## **H. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Karakteristik variabel yang diteliti, termasuk variabel bebas dan variabel terikat, digambarkan dalam analisis ini. Data diberikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan mean, standar deviasi, min-max, distribusi frekuensi, dan karakteristik masing-masing variabel.

### **2. Analisis Bivariat**

Melalui uji statistik, penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam status gizi balita wasting di Puskesmas Bontang Lestari Kota Bontang sebelum dan sesudah pemberian makanan tambahan (PMT).

Sebelum menguji hipotesis, uji normalitas data dilakukan untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan, apakah itu parametrik atau non-parametrik (Sugiyono, 2013).

Uji normalitas adalah suatu metode uji statistik yang digunakan untuk mengevaluasi sebaran data pada suatu kelompok sampel data, apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan Uji *Shapiro-*

*Wilk*, karena besar sampel dalam penelitian  $<30$ . Hasil dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi. Uji *Shapiro-Wilk* dilakukan dengan membuat hipotesis :

- a.  $H_0$  = data berdistribusi secara normal
- b.  $H_a$  = data tidak berdistribusi secara normal

Menurut Santoso (2012) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

- a. Jika Probabilitas  $> 0,05$  maka sebaran datanya adalah normal
- b. Jika Probabilitas  $< 0,05$  maka sebaran datanya adalah tidak normal

Setelah dilakukan uji normalitas, data diolah menggunakan uji beda dua sampel berpasangan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Uji *t* (*Paired Sample T-test*) digunakan apabila sebaran datanya berdistribusi normal

Uji *t* (*Paired Samples T-test*) dengan tingkat kepercayaan 95%, merupakan uji parametrik (distribusi data normal) yang digunakan untuk mencari perbedaan dua variabel bila datanya berbentuk skala rasio. Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 95% artinya  $p \text{ value} < 0,05$  maka hasilnya bermakna yang berarti  $H_0$  ditolak atau terdapat perbedaan status gizi sebelum dan sesudah pemberian makanan tambahan lokal bagi balita *wasting* di Puskesmas Bontang Lestari Kota Bontang, tetapi apabila  $p \text{ value} > 0,05$  maka hasilnya tidak bermakna yang berarti  $H_0$  diterima atau tidak terdapat perbedaan status gizi sebelum dan sesudah pemberian makanan

tambahan (PMT) lokal bagi balita *wasting* di Puskesmas Bontang Lestari Kota Bontang.

- b. Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* (Uji non-parametrik) digunakan apabila sebaran datanya berdistribusi tidak normal.

Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* adalah sebuah tes hipotesis non-parametrik statistik yang digunakan ketika membandingkan dua sampel yang berhubungan untuk melihat perbedaan diantara sampel berpasangan tersebut. Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah terdapat perbedaan atau tidak. Uji ini merupakan alternative pengganti dari *Uji Paired Sample T-test* jika data tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan bila dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*) yaitu :

- 1) Nilai Asymp. Sig (2-tailed) > nilai  $\alpha$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Nilai Asymp. Sig (2-tailed) < nilai  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima